

RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	SMA NEGERI 19 GOWA
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	Materi Pokok : Narrative Text (Cerita Rakyat)
Kelas/Semester : X MIA/ 2 (Genap)	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan ke 1)

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Tujuan Pembelajaran :

Melalui metode pembelajaran **Jigsaw** dengan pendekatan model pembelajaran **Saintifik learning**, siswa dapat :

Attitude/ Sikap	<ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan hasil diskusi, siswa berlatih bersikap percaya diri.
Skill/ Keterampilan	3.7 Dengan merumuskan sebuah cerita rakyat, siswa dapat memperbaiki susunan paragraph dari sebuah cerita rakyat dengan tepat.
Knowledge/ Pengetahuan	4.7 Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menentukan alur cerita dari narrative text dengan tepat.

Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan/ Sintak	DISKRIPSI KEGIATAN	Nilai-nilai Karakter
PENDAHULUAN (10 MENIT)		
	Apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menyapa siswa. Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Mengecek kehadiran siswa Memberikan pertanyaan awal sebagai pengantar pembelajaran atau pertanyaan materi yang telah dilewati. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari yaitu Narrative Text dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan hari ini. Memberikan motivasi dalam belajar bahasa inggris 	Religius Disiplin
KEGIATAN INTI (65 MENIT)		
	Langkah-langkah pembelajaran sesuai kebutuhan: <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak text yang ada di buku pegangan siswa dengan memperhatikan struktur text yang terdiri dari orientasi, Complication, Resolution, Re-orientation, contohnya: <p style="text-align: center;">The Lake Toba</p> <p>A long time ago, there lived a young orphan farmer in the northern part of the island of Sumatra. The area is very dry. Syahdan, the young man lived from farming and fishing. One day he was fishing a fish so beautiful. The color is golden yellow. So, holding, the fish turned into a lovely princess. The daughter of a woman who was condemned for violating a ban. He will turn into a kind of creature that first touch. Therefore, human touches it, it turns into a princess. Fascinated by her beauty, the young farmer's daughter asked her to be his wife. The proposal is accepted on condition that the young man would not tell its origin from the farmer ikan. Pemuda the terms agreed. After a year, the couple blessed with a boy. He has a bad habit that is never satiated. He ate all the food.</p> Siswa diberikan stimulus untuk melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok 	Rasa ingin tahu Percaya diri, Jujur, berkarakter, dan kerja sama.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibagikan text yang berbeda-beda. 5. Siswa mendiskusikan cerita rakyat yang dibagikan oleh guru dengan menentukan susunan alur cerita yang ada di text tersebut. 6. Setelah siswa menentukan alur cerita tersebut, siswa Menyusun menjadi sebuah text cerita rakyat yang benar. 7. Siswa kembali dibagi kedalam kelompok ahli kemudian siswa yang ada didalam kelompok ahli diminta untuk mempersentasikan masing-masing cerita yang telah disusun secara benar. 8. Siswa yang lain memberikan penilaian. 9. Guru memberikan feedback. 10. Siswa mengerjakan tugas harian/evaluasi. 	
PENUTUP (5 MENIT)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyimpulkan struktur Narrative Text yang telah dipelajari 2. Guru menyampaikan materi selanjutnya. 3. Guru menutup dan membaca do'a 	Tanggung jawab

Media dan Alat: Text Cerita Rakyat

Sumber belajar: Buku bahasa inggris kelas XI

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis.

3. Penilaian Keterampilan: Tulisan dan Praktek.

Mengetahui,
Kepala UPT SMAN 19 GOWA

H. TAJUDDIN, S.Pd., M.Si.
NIP. 19680805 199403 1 012

Bajeng Barat, 04 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

SYAMZANI RAHMANA, S.Pd

LEMBAR PENILAIAN READING ALOUD

Nama siswa : _____

Kelas : _____

	ASPEK	SKOR				TOTAL
		50	60	70	80	
	1. Fluency					
	2. Accuracy					
	3. Pronunciation					
	4. Intonation					

Keterangan untuk :

- 1. Fluency
 - 50 : Bila terjadi hesitasi
 - 60 : Lancar, tetapi masih ada hesitasi
 - 70 : Lancar
 - 80 : Sangat lancar
- 2. Accuracy
 - 50 : Semua ucapan tidak dapat dipahami
 - 60 : Sebagian kecil ucapan sudah dapat dipahami
 - 70 : Sebagian besar ucapan sudah dapat dipahami
 - 80 : Semua ucapan dapat dipahami
- 3. Pronunciation
 - 50 : Hampir semua ucapan tidak benar
 - 60 : Sebagian kecil ucapan sudah benar
 - 70 : Sebagian besar ucapan benar
 - 80 : Semua ucapan benar
- 4. Intonation
 - 50 : Tekanan/irama semua kata salah
 - 60 : Tekanan/irama sebagian kecil kata benar
 - 70 : Tekanan/irama sebagian besar kata benar
 - 80 : Tekanan/irama semua kata, frasa, kalimat benar

Assessment of learning

EVALUASI

Name : _____

Grade : XI

Subject : English

Topic : _____

Read the text and answer the questions below!

Once upon a time in west java, lived a writer king who had a beautiful daughter. Her name was Dayang Sumbi. She liked weaving very much. Once she was weaving a cloth when one of her tools fell to the ground. She was very tired, at the same time she was too lazy to take it. Then she just shouted out loudly.

Anybody there! Bring me my tool. I will give you special present. If you are female. I will consider you as my sister if you are male, I will marry you suddenly a male dog, its name was Tumang came. He brought her the falling tool. Dayang Sumbi was very surprised. She regretted her words but she could not deny it. So she had marry Tumang and leave her father. Then they lived in a small village. Several months later they had a son. His name was Sangkuriang. He was a handsome and healthy boy.

Sangkuriang liked hunting very much, especially deer. He often hunted to the wood using his arrow. When he went hunting, Tumang was always with him.

One day Dayang Sumbi wanted to have deer's heart so she asked Sangkuriang to hunt for a deer. Then Sangkuriang went to the wood with his arrow and his faithful dog. Tumang, but after several days in the wood Sangkuriang could not find any deer. Then where all disappeared. Sangkuriang was exhausted and desperate. He did not want to disappoint her mother so he killed Tumang. He did not know that Tumang was his father. Tumang's heart to her mother. But Dayang Sumbi knew that it was Tumang's heart. She was so angry that she could not control her emotion. She hit Sangkuriang at his head Sangkuriang was wounded. There was a scar in his head. She also repelled her son. Sangkuriang left her mother in sadness.

Many years passed and Sangkuriang became a strong young man. He wandered everywhere. One day he arrived at his own village but he did not realize it. There he met Dayang Sumbi. At the time Dayang Sumbi was given an eternal beauty by God so she stayed young forever. Both of them did know each other. So they fall in love and then they decided to marry. But then Dayang Sumbi recognized a scar on Sangkuriang's head. She knew that Sangkuriang was his son. It was impossible for them to marry. She told him but he did not believe her. He wished that they marry soon. So Dayang Sumbi gave very difficult condition. She asked Sangkuriang to build a lake and a boat in one night! She said she needed that for honeymoon.

Sangkuriang agreed. With the help of genie and spiritis, Sangkuriang tried to build them. By midnight he had completed the lake by building a dam in Citarum river. Then he started making the boat. It was almost dawn when he almost finished it. Meanwhile Dayang Sumbi kept watching on him. She was very worried when she knew this. So she made lights in the east. Then the spiritis thought that was already dawn. It was time for them to leave. They left Sangkuriang alone. Without their help he could not finish the boat.

Sangkuriang was angry. He kicked the boat. Then the boat turned upside down. It, later, became Mounth Tangkuban Perahu. Which means an upside-down boat. From a distant the mount really looks like an upside down boat.

1. What is the story about?
2. What did Dayang Sumbi look like?
3. What moral value can we learn from the story?

Answer keys

1. The story is "The legend of Tangkuban Perahu"
2. Dayang Sumbi was beautiful
3. **People must keep their words all the time**

